

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode penelitian digunakan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Penggunaan metode penelitian sangat penting karena dapat memfasilitasi jalannya penelitian. Penelitian ini mengadopsi metode penelitian berorientasi kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini menitikberatkan pada analisis fenomena secara objektif dan menggunakan pendekatan pengukuran atau analisis kuantitatif.¹ Dalam definisi lain, penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai jenis penelitian yang sangat mengandalkan angka, dimulai dari pengumpulan data, analisis data, hingga penyajian hasilnya. Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat dijelaskan sebagai pendekatan penelitian yang berakar pada filsafat positivisme dan digunakan untuk menginvestigasi suatu populasi atau sampel tertentu.² Dalam penelitian ini membahas tentang pengaruh kualitas pelayanan dan harga terhadap keputusan pembelian pada *e-commerce* Shopee ditinjau dari perspektif Ekonomi Islam.

¹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, (2015), *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing), hal. 17.

² *Ibid.*

B. DESAIN PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis kuantitatif yang didukung dengan analisis deskriptif sesuai data, teori ekonomi, teori ekonomi islam, dan penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang berfokus pada eksplorasi dan penggambaran fenomena secara lebih rinci atau perbandingan dengan fenomena lain.³ Menurut Sugiyono analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁴ Sederhananya, penelitian deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fakta-fakta mengenai populasi secara sistematis, dan akurat. Dalam penelitian deskriptif fakta-fakta hasil penelitian disajikan apa adanya.

Pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan metode survei. Metode survei adalah metode penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan data.⁵

C. DATA DAN SUMBER DATA

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca, mengutip, dan menyusunnya berdasarkan data yang

³ *Ibid.*, hal. 8.

⁴ Rochmat Aldy Purnomo, (2017), *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan Spss*, (Ponorogo : Cv. Wade Group), hal. 37.

⁵ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik (2015), *Dasar Metodologi Penelitian...*, hal. 20.

telah diperoleh. Dalam penelitian skripsi ini, data yang diperoleh oleh peneliti berasal dari sumber data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

Data primer adalah jenis data yang diperoleh langsung dari objek penelitian oleh peneliti atau organisasi yang melakukan penelitian.⁶ Menurut Sugiyono, data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli tanpa melalui perantara, dan data tersebut dikumpulkan secara khusus untuk menjawab pertanyaan penelitian sesuai dengan keinginan peneliti.⁷ Dalam konteks penelitian ini, data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti melalui pengisian kuesioner oleh masyarakat di daerah Kecamatan Wadaslintang.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh secara langsung dari objek penelitian.⁸ Menurut Sugiyono data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁹ Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, termasuk buku-buku, jurnal, karya ilmiah, internet, dan bahan-bahan penelitian lainnya yang masih relevan dengan permasalahan yang diteliti.

⁶ Rahmawida Putri dkk, (2021), *Metodologi Penelitian Sosial*, (Aceh : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini), hal. 170.

⁷ Firdaus, (2021), *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0*, (Riau : DOTPLUS Publisher), hal. 8.

⁸ Rahmawida Putri dkk, (2021), *Metodologi Penelitian Sosial.....*, hal. 171.

⁹ Firdaus, (2021), *Metodologi Penelitian Kuantitatif.....*, hal. 8.

D. SUBJEK PENELITIAN

1) Variabel

Variabel pada penelitian dasarnya merupakan suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Variabel adalah konsep yang mempunyai variasi nilai atau mempunyai lebih dari satu nilai, keadaan, kategori, atau kondisi.¹⁰ Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu terdiri dari variabel dependen dan independen. Variabel independen (variabel bebas) yaitu variabel yang menjadi penyebab atau mempengaruhi variabel terikat (variabel dependen).¹¹ Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel independen (variabel bebas), yaitu Kualitas Pelayanan (X1) dan Harga (X2), sedangkan variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi, yaitu Keputusan Pembelian (Y).

2) Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai sekelompok orang atau penduduk yang menempati suatu wilayah tertentu.¹² Menurut Sugiyono, populasi adalah sebuah konsep umum yang mencakup sekelompok obyek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik khusus yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk tujuan studi, dan dari situ peneliti dapat

¹⁰ Djaali, (2020), *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara), hal. 19.

¹¹ A.Supratiknya, (2015), *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Dalam Psikologi*, (Yogyakarta : Appti), hal. 11-12.

¹² Dergibson Siagian Sugiarto, (2006), *Metode Statistika Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama), hal. 6-7.

mengambil kesimpulan.¹³ Sedangkan menurut Arikunto, populasi adalah keseluruhan objek penelitian.¹⁴

Dalam penelitian ini, populasi yang menjadi fokus adalah seluruh penduduk atau masyarakat yang berada di wilayah Kec. Wadaslintang, Kab. Wonosobo, Provinsi Jawa Tengah pengguna *e-commerce* Shopee yang pernah melakukan transaksi pembelian minimal satu kali.

3) Sampling

Teknik sampling yaitu teknik dalam pengambilan sampel. Ada dua macam dalam teknik sampling yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*.¹⁵ *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberi peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.¹⁶

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling*. Dalam menentukan sampling penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik sampling yang digunakan oleh peneliti apabila peneliti mempunyai kriteria-kriteria

¹³ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, (2015), *Dasar Metodologi Penelitian...*, hal. 64.

¹⁴ *Ibid.*, hal. 63.

¹⁵ *Ibid.*, hal. 65.

¹⁶ *Ibid.*, hal. 66.

tertentu dalam menentukan sampelnya. Kriteria untuk sampel dalam penelitian ini yaitu responden dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Pengguna atau memiliki pengalaman menggunakan platform *e-commerce* Shopee.
- b. Telah bertransaksi di *e-commerce* shopee setidaknya satu kali.
- c. Memiliki usia minimal 15 tahun.

4) Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, atau merupakan bagian kecil dari anggota populasi yang dipilih dengan metode tertentu agar dapat mewakili seluruh populasi tersebut.¹⁷ Menurut Sudjana dan Ibrahim sampel adalah sebagian dari populasi terjangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi.¹⁸ Data dari kuesioner diisi oleh pelanggan *e-commerce* shopee yang pernah melakukan transaksi minimal satu kali di daerah Kec. Wadaslintang, Kab. Wonosobo, Provinsi Jawa Tengah.

Dalam penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini, digunakan perhitungan yang mengacu pada rumus Lemeshow yang umum digunakan ketika jumlah populasi tidak diketahui secara pasti yaitu:¹⁹

$$n = \frac{Z^2 \cdot p \cdot q}{d^2}$$

¹⁷ *Ibid.*, hal. 64.

¹⁸ *Ibid.*

¹⁹ Iffa Ainur Rozi, Pengaruh Harga, Keragaman Produk, Kualitas Pelayanan Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Di Marketplace Shopee, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. e-ISSN: 2461-0593, Volume 10, Nomor 5, Mei 2021. Hal 8-9.

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

Z = Harga standar normal (1.976)

p = Estimator proporsi populasi (0,5)

d = Interval/penyimpanan (1,10)

$q = 1-p$

Jadi besar sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{(1.976)^2 \cdot (0,5) \cdot (0,5)}{(0,1)^2} = 97,5$$

Maka, diketahui sampel yang dipakai adalah 97,5.

Untuk mengoptimalkan penelitian ini, ukuran sampelnya telah disesuaikan menjadi 106 individu. Alasan sampel dibulatkan menjadi 106 orang karena jika salah satu kuesioner terdapat data yang kurang valid maka bisa menggunakan isian kuesioner yang lebih tersebut. Jumlah responden sebanyak 106 orang tersebut dianggap sudah representatif karena sudah lebih besar dari batas minimal sampel.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Adapun metode kuesioner yaitu:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket adalah dokumen berisi daftar pertanyaan atau pernyataan yang disertai dengan opsi jawaban, yang digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang variabel penelitian atau objek yang sedang diteliti.²⁰ Kuesioner menurut Creswell merupakan daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.²¹

Survei ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada masyarakat di Kecamatan Wadaslintang. Kuesioner ini berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang menggali tentang bagaimana pengaruh kualitas pelayanan dan harga terhadap keputusan pembelian mereka pada platform e-commerce Shopee. Penelitian ini akan menganalisis aspek-aspek ini dari sudut pandang Ekonomi Islam.

Jawaban dari kuesioner yang dilakukan diukur menggunakan pengukuran skala *likert*. Skala ini digunakan untuk mengukur opini atau persepsi responden mengenai fenomena sosial, kemudian variabel yang ingin diukur akan diuraikan menjadi indikator-indikator variabel yang lebih spesifik. Setelahnya, indikator-indikator tersebut akan digunakan sebagai landasan untuk merumuskan item-item instrumen dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 5 poin skala dengan skor sebagai berikut:²²

²⁰ Rahmawida Putri dkk, (2021), *Metodologi Penelitian Sosial*..... hal. 175.

²¹ A.Supratiknya, (2015), *Metodologi Penelitian Kuantitatif*..... hal. 53.

²² Ruslan Abdul Gani dan Tedi Purbangkara, (2019), *Metodologi Penelitian Pendidikan Jasmani*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia), hal. 215.

Tabel 3. 1
Bobot Penilaian Skala Likert

Skala	Bobot
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Ragu-ragu (RR)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: Sugiyono, diolah, 2023

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Data dari kuesioner dalam penelitian ini akan diolah menggunakan perangkat lunak SPSS versi 24. Proses analisis data akan meliputi uji instrumen, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Rincian analisis ini akan dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Dalam konteks penelitian, uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana instrumen pengukuran (seperti kuesioner) mampu mengukur dengan tepat apa yang seharusnya diukur. Uji validitas bertujuan untuk menilai apakah suatu kuesioner benar-benar dapat mengungkapkan dengan benar konsep atau variabel yang ingin diukur oleh kuesioner tersebut. Jika suatu kuesioner dinyatakan valid, maka hal itu berarti pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner tersebut dapat dianggap sesuai dan dapat diandalkan untuk mengukur

variabel yang diinginkan dengan akurat.²³ Untuk mengkaji tingkat validitas kuesioner digunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar (r_{xy}) yang dikemukakan oleh Pearson, karena datanya terdiri dari variabel X dan Y, sehingga untuk mengetahui indeks validitasnya dilakukan dengan mengkorelasikan dua variabel tersebut.

Rumus korelasi *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 + (\sum X)^2\} \times \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien korelasi antar variabel X dan Y

N = Jumlah sampel

$\sum X$ = Jumlah skor X

$\sum Y$ = Jumlah skor Y

XY = Skor rata-rata dari X dan Y

Kriteria pengujian validitas adalah jika nilai korelasi yang dihitung (r hitung) melebihi nilai korelasi tabel (r tabel) pada tingkat signifikansi 0,05, maka data dianggap valid. Sebaliknya, jika nilai r hitung lebih rendah daripada nilai r tabel, maka data dianggap tidak valid.

²³ Aidin Amin Effendy, (2022), *Statistik Teori dan Aplikasi*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara), hal. 132.

Penilaian validitas dapat dengan mudah dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS 24. Keputusan validitas diambil berdasarkan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 adalah sebagai berikut:²⁴

1. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ atau jika probabilitas (sig) $< 0,05$ maka data dinyatakan valid.
2. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ atau jika probabilitas (sig) $> 0,05$ maka data dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji suatu variabel tersebut apakah reliabel atau tidak. Uji reliabilitas menunjukkan bahwa sejauh mana pengukuran tersebut memberikan hasil yang relatif tidak berbeda dilakukan pengukuran kembali pada subjek yang sama. Untuk menilai reliabilitas dalam kasus pengukuran dengan skala Likert, digunakan rumus *Alpha Cronbach*. *Alpha Cronbach* adalah suatu koefisien yang mencerminkan tingkat sejauh mana item-item dalam suatu rangkaian memiliki hubungan positif satu sama lain. Semakin mendekati angka 1, semakin tinggi reliabilitas konsistensi internalnya. Proses perhitungan reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach* dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[\frac{\sum 1 - \alpha^2 b}{\alpha^2 t} \right]$$

²⁴ *Ibid.*, hal. 135.

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \alpha^2 b$ = Jumlah varian butir

$\alpha^2 t$ = Varian total

Dalam menilai reliabilitas, kriteria yang digunakan adalah jika r hitung $< r$ tabel dengan taraf signifikansi 0,05, maka alat ukur dianggap reliabel. Sebaliknya, jika nilai r hitung lebih tinggi daripada nilai r tabel, maka alat ukur dianggap tidak reliabel.

Dalam penelitian ini, proses analisis akan disederhanakan melalui perhitungan menggunakan perangkat lunak SPSS 24. Menurut Ghazali variabel dikatakan reliabel apabila nilai *Crombach's Alpha* $> 0,70$.²⁵

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian analisis regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik atas data yang akan diolah. Menurut Imam Ghazali uji asumsi klasik digunakan untuk mendapatkan model regresi yang baik, terbebas dari penyimpangan data yang terdiri dari normalitas, multikolonieritas dan heteroskedastisitas.²⁶ Uji asumsi klasik merupakan salah satu pengujian prasyarat pada regresi linier berganda. Tujuan

²⁵ Rahmawida Putri dkk, (2021), *Metodelogi Penelitian Social...*, hal. 159.

²⁶ Musriha, (2021), *Statistik Induktif Dan Metode Kuantitatif Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing), hal. 189.

pengujian ini adalah agar asumsi-asumsi yang mendasari model regresi linear dapat terpenuhi sehingga dapat menghasilkan penduga yang tidak bias.

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali dan Ratmono, uji normalitas digunakan untuk mengevaluasi apakah dalam suatu model regresi, variabel gangguan atau residu memiliki distribusi yang mendekati normal atau mengikuti distribusi normal.²⁷ Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menentukan apakah data dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data mengikuti distribusi normal, maka data tersebut dapat digunakan dalam analisis statistik parametrik. Dalam penelitian ini, uji normalitas data dilakukan menggunakan uji *one-sample Kolmogorov-Smirnov*, dan keputusan diambil berdasarkan kriteria sebagai berikut:²⁸

1. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
2. Apabila nilai signifikasni $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi (hubungan kuat) antara variabel

²⁷ *Ibid.*

²⁸ Sufren dan Yonathan Nataneal, (2014), *Belajar Otodidak SPSS Pasti Bisa*, (PT Elex Media Komputindo), hal. 67.

bebas atau variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala multikolinearitas, jika terjadi multikolinearitas, maka model regresi menjadi buruk karena beberapa variabel akan menghasilkan parameter yang mirip, sehingga dapat saling mengganggu.

Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas menurut Ghozali adalah sebagai berikut:²⁹

1. Jika nilai $VIF < 10$ atau nilai $Tolerance > 0,01$, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.
2. Jika nilai $VIF > 10$ atau nilai $Tolerance < 0,01$, maka dinyatakan terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah kondisi dimana varian dan nilai sisa adalah tidak sama (*unequal*) antara satu *observer* (pengamatan) dengan observer lainnya. Menurut Ghozali uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dan residual. Jika variasi dari residual (selisih antara nilai prediksi dan nilai sebenarnya) dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau konstan, maka kondisi tersebut disebut sebagai homoskedastisitas. Namun, jika variasi ini berubah atau memiliki perbedaan yang signifikan antara pengamatan-pengamatan, maka kondisi tersebut disebut sebagai heteroskedastisitas.

²⁹ Musriha, (2021), *Statistik Induktif Dan Metode Kuantitatif*.....hal. 191.

Uji heteroskedastisitas menggunakan metode *Glejser* dengan cara menyusun regresi antara nilai absolut residual dengan variabel bebas.³⁰ Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai Sig < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti untuk memprediksi atau meramalkan bagaimana perubahan variabel dependen akan terjadi berdasarkan variasi dua atau lebih variabel independen yang menjadi faktor prediktor. Menurut Ghazali, analisis regresi linear berganda adalah untuk menguji pengaruh dua variabel atau lebih independen terhadap satu variabel dependen.³¹

Analisis regresi berganda dilakukan ketika ada setidaknya dua variabel independen. Rumus regresi linier berganda yang digunakan oleh Priyatno dalam penelitian ini adalah sebagai berikut untuk menguji hipotesis:³²

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

³⁰ Aidin Amin Effendy, (2022), *Statistik Teori dan Aplikasi*...., hal. 140.

³¹ Citrawati Jatiningrum dan Abshor Marantika, (2021), *Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Enterprise Risk Management Di Indonesia*, (Indramayu: Cv Adanu Abimata), Hal. 56.

³² Aziz Alimul Hidayat, (2021), *Cara Praktis Uji Statistik Dengan Spss*, (Surabaya: Health Books Publishing), hal. 95.

Keterangan:

Y = variabel dependen yaitu keputusan pembelian

X1 = variabel independen kualitas pelayanan

X2 = variabel independen harga

b1 = koefisien kualitas pelayanan

b2 = koefisien harga

a = nilai konstanta

Data yang telah diperoleh dan diatur secara terstruktur kemudian dianalisis dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari uji parsial (T), uji simultan (F), dan uji koefisien determinan (R^2).

a. Uji Parsial (Uji T)

Menurut Ghozali, uji parsial digunakan untuk mengukur sejauh mana pengaruh variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen.³³ Untuk kriteria uji T dengan signifikansi (α) = 0,05 adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig < 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

³³ Citrawati Jatiningrum dan Abshor Marantika, (2021), *Good Corporate Governance ...*, hal.58.

2. Jika nilai $\text{Sig} > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

b. Uji Simultan (F)

Uji simultan atau uji F memiliki tujuan untuk menentukan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam persamaan regresi secara bersama-sama berdampak signifikan terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali, uji simultan digunakan untuk menilai apakah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependennya secara bersama-sama.³⁴ Untuk menentukan nilai F tabel, tingkat signifiansi yang digunakan sebesar 5% (0,05) dengan derajat kebebasan $df = (n-k)$ dan $(k-1)$ dimana n jumlah sampel. Maka, kriteria uji F menurut Ghozali adalah sebagai berikut:

1. Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ dan nilai $\text{sig} < 0,05$, Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara variabel independen dan variabel dependen.
2. Jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ dan nilai $\text{sig} > 0,05$ Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang lemah antara variabel independen dan variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Menurut Ghozali uji koefisien determinan atau uji R^2 pada intinya yaitu untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam

³⁴ *Ibid.*, hal. 57.

menerangkan variabel terikat.³⁵ Koefisien determinasi (R^2) berguna untuk menguji seberapa jauh kemampuan model penelitian dalam menerangkan variabel dependen. Ghazali juga menjelaskan apabila nilai R^2 yang kecil atau dibawah 0,5 berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat kecil.

Uji R^2 dinyatakan dalam bentuk presentase yang nilainya berada dalam kisaran antara $0 < R^2 < 1$. Kriteria untuk uji determinan atau R -squared adalah sebagai berikut:

1. Semakin nilai R^2 mendekati 0 artinya pengaruh semakin kecil.
2. Semakin nilai R^2 mendekati 1 artinya pengaruh semakin kuat.

Chin menjelaskan nilai R^2 dalam tiga kategori yaitu sebagai berikut:³⁶

1. Kuat: apabila nilai *R-Square* lebih dari 0,67.
2. Moderat: apabila nilai *R-Square* lebih dari 0,33 tetapi kurang dari atau sama dengan 0,67.
3. Lemah: apabila nilai *R-Square* lebih dari 0,19 tetapi kurang dari atau sama dengan 0,33.

³⁵ *Ibid.*, hal. 59.

³⁶ Iman Supriadi, (2022), *Riset Akuntansi Keperilakuan: Penggunaan Smartpls Dan Spss Include Marco Andrew F.Hayes*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing), hal. 102.